

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil kajian pustaka, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan, mengeksplorasi, dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok orang terhadap masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif memerlukan upaya yang sistematis, seperti mengajukan pertanyaan yang tepat, mengikuti protokol prosedural, mengumpulkan data yang akurat dari informan, menganalisis data secara induktif untuk menemukan tema-tema universal, dan menafsirkan makna kata-kata (Creswell 2013:4-5)

Secara sederhana, untuk mengeksplorasi atau memahami suatu fenomena, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan. Informasi yang disajikan biasanya berupa kata-kata atau teks. Data ini kemudian dianalisis, dan diinterpretasikan, dan hasilnya dapat berupa representasi visual seperti gambar atau deskripsi yang menjelaskan makna di balik kata-kata tersebut. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari data peneliti. Dan temuan penelitian kualitatif didokumentasikan dalam laporan tertulis.

Salah satu alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah :

1. Karena penulis harus berusaha mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan tradisi, nilai yang masyarakat yakini serta penggunaan nilai tersebut dalam kehidupan masyarakat.

2. Data didapat berdasarkan sudut pandang masyarakat yang pernah atau selalu melaksanakan tradisi *pasae ulaon*.

### **3.2 Lokasi penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan lokasi yang sesuai dapat membantu peneliti memahami objek dan tujuan penelitian dengan lebih baik. Lokasi penelitian harus dipilih berdasarkan kriteria seperti daya tarik, keunikan, dan relevansi dengan topik yang dipilih. Dengan memilih lokasi penelitian yang tepat, diharapkan penulis dapat menemukan temuan-temuan baru dan signifikan yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian. Desa Sibadihon dipilih oleh penulis karena pada lokasi ini masih terdapat pelaksanaan tradisi *pasae ulaon* sehingga memungkinkan untuk peneliti memperoleh data.

### **3.3 Informan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian relevan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan informan. Teknik *purposive* merupakan teknik dimana penulis memilih informan berdasarkan kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang diinginkan dan kesediaan mereka untuk berbagi informasi. (Kumar, 2009). Teknik *purposive* digunakan untuk memilih informan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah masyarakat petani yang pernah menjalankan tradisi *pasae ulaon* dan masyarakat petani yang masih aktif menjalankan tradisi *pasae ulaon* hingga saat ini. Dengan menggunakan kedua teknik tersebut, penulis dapat memperoleh informan yang relevan dan bermanfaat untuk penelitian, serta

memperoleh data yang akurat dan valid mengenai proses pelaksanaan dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *pasae ulaon*

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian, karena tanpa data yang akurat dan dapat dipercaya, penelitian tidak dapat berjalan dengan baik. Teknik pengumpulan data adalah komponen yang sangat penting, karena teknik ini akan menentukan kualitas data yang dikumpulkan dan menjadi dasar untuk mengembangkan instrumen penelitian yang efektif. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan, seperti yang dijelaskan oleh Kristanto (2018). Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai, peneliti dapat memperoleh data yang dapat dipercaya dan akurat. Dalam penelitian kualitatif, beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan sumber data primer adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (2017).

#### **3.4.1 Wawancara**

Dalam penelitian ini, wawancara adalah metode pengumpulan data yang pertama kali digunakan. Wawancara adalah sebuah percakapan yang direncanakan dengan tujuan tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan individu yang diwawancarai yang memberikan respons terhadap pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dari responden. Oleh karena itu, pedoman wawancara

semi-terstruktur harus memuat sejumlah pertanyaan yang relevan dan terkait dengan topik penelitian. Namun, pertanyaan lanjutan juga dapat dikembangkan di lapangan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat dalam menganalisis masalah yang diteliti. Yang menjadi narasumber yang akan diwawancarai adalah masyarakat yang pernah dan masih menjalankan tradisi *pasae ulaon*.

### 3.4.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi menggambarkan pengamatan secara langsung oleh penulis di tempat penelitian untuk memperhatikan perilaku dan aktivitas subjek di lokasi tersebut (Creswell, 2010:267). Secara umum, kegiatan observasi dilakukan untuk mendokumentasikan proses yang berlangsung selama penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi partisipan untuk mengamati serta ikut ambil bagian dalam kegiatan tradisi *pasae ulaon*, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna, proses, dan nilai-nilai yang ada dalam tradisi tersebut.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi informasi yang tidak dijelaskan selama wawancara. Seperti yang dijelaskan oleh Guba dan Lincoln, dokumen dapat berupa bahan tertulis, film, atau bentuk lainnya. Studi dokumentasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data tambahan yang berupa catatan tertulis, gambar-gambar, dan bahan lainnya

yang relevan dengan penelitian tentang tradisi *pasae ulaon*. Dalam penelitian ini, penulis memakai dokumentasi yang berupa foto terkait penelitian saat tradisi *pasae ulaon* dilaksanakan, foto saat wawancara dengan informan, dan catatan-catatan lapangan berupa bagan jadwal penelitian.

### 3.5 Teknik analisis data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah jelas, akurat, dan dapat dipercaya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pada fakta yang ditemukan dimana informasi yang diperoleh dari lapangan, yaitu hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Menurut Creswell terdapat 4 langkah dalam menganalisis data:

a) Mengorganisasi dan menyiapkan data untuk dianalisis

Pada langkah ini melibatkan beberapa hal seperti: transkrip wawancara, catatan harian, mengetik data lapangan, membuat bahan katalog semua bahan visual, bahkan memilah data dan menyusunnya menjadi jenis yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis mengelola dan mempersiapkan data yang berupa transkrip wawancara, catatan harian selama penelitian lapangan yang memuat catatan tanggal, waktu, lokasi, dan nama informan atau responden yang terkait dengan catatan harian, mengumpulkan bahan visual seperti foto yang terkait dengan tradisi *pasau ulaon* yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Sibadihon untuk memperkaya data dan memastikan keakuratan informasi.

b) Membaca keseluruhan data

Pada langkah ini perlunya dibangun suatu general sense atau informasi yang didapat serta merefleksikannya secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, penulis membaca keseluruhan data yang telah dikumpulkan tentang tradisi *Pasae Ulaon* di desa Sibadihon, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi dan penulis mencoba untuk membangun suatu general sense atau informasi yang didapat dari data tersebut, seperti bagaimana masyarakat batak di desa Sibadihon memaknai tradisi *pasae ulaon*, nilai-nilai apa yang terkait dengan tradisi *pasae ulaon*

c) *Coding* semua data

Pada langkah ini, *coding* dilakukan untuk mengatur dan mengumpulkan potongan data, serta mengidentifikasi kategori dalam batasan tertentu. Tujuan *coding* adalah untuk mendeskripsikan konteks, kategori, dan tema yang akan dianalisis, seperti karakteristik orang, peristiwa, atau lokasi dalam setting tertentu. Pada langkah ini melibatkan sebuah usaha dalam penyampaian informasi secara detail mengenai orang, peristiwa, atau lokasi dalam setting tertentu. Penulis mendeskripsikan hal yang akan disajikan kembali dalam laporan. Pada langkah ini penulis menyajikan sebuah pembahasan tentang kronologi tema, peristiwa, atau tentang keterhubungan antar tema yang telah disampaikan oleh informan kepada penulis untuk selanjutnya dijelaskan kembali secara detail dan jelas. Dalam penerapannya, penulis dapat menggunakan teknik seperti pewarnaan kalimat untuk memudahkan analisis dan identifikasi tema yang muncul dalam data.

d) Pembuatan interpretasi dalam penelitian kualitatif

Pada tahap ini dapat mengungkapkan inti dari suatu gagasan tersebut (Lincoln & Guba, 1985). Dengan demikian, interpretasi data dapat diartikan sebagai proses membandingkan hasil penelitian dengan informasi yang diperoleh dari literatur teori. Proses interpretasi data melibatkan upaya untuk menghubungkan hasil analisis yang ada dengan pernyataan, kriteria maupun standar tertentu guna menemukan makna yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Interpretasi data merupakan upaya bagi penulis memaknai data yang telah ditempuh dengan meninjau kembali gejala yang ada berdasarkan sudut pandangnya serta perbandingan dengan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan.

Pada proses interpretasi data ini dapat dilakukan melalui proses untuk memberi arti yang signifikansi pada analisis yang dilakukan serta menjelaskan pola deskriptif dengan menghubungkan keterkaitan pada deskripsi data yang ada. Interpretasi data melibatkan hal-hal penting yaitu diskusi, penelitian yang telah terjawab, refleksi peneliti mengenai makna data serta pandangan peneliti yang telah dikontraskan pada kajian literatur beserta cara menemukan makna maupun implikasi pada data yang diperoleh. Hasil interpretasi data kemudian digunakan untuk mengevaluasi proses dan hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan.